

# MANAJEMEN PEMASARAN SYARIAH

**Kajian Literasi Wisata Halal**

Pelanggaran Pasal 113  
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau

# MANAJEMEN PEMASARAN SYARIAH

**Kajian Literasi Wisata Halal**

Dr. Dyah Pikanthi Diwanti, SE., MM

**litera  
aksara**

**MANAJEMEN PEMASARAN SYARIAH:  
Kajian Literasi Wisata Halal**

Dr. Dyah Pikanthi Diwanti, SE., MM

Diterbitkan pertama kali oleh Litera Inti Aksara. Hak cipta dilindungi oleh undang-undang *All Rights Reserved* Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit

Cetakan Pertama : Agustus 2022

viii +74 hlm, 15.5 cm x 23.5 cm

ISBN: 978-623-99860-0-1

Penulis	: Dr. Dyah Pikanthi Diwanti, SE., MM
Editor	: Mohammad Makbul
Perancang Sampul	: Litera Think
Penata Letak	: Mabzusah Nabila Dahri

Diterbitkan

**Litera Inti Aksara**

Perum Bukit Lestari Blok E-10 Banteran Sumbang Banyumas

Telp. +62 859-7330-9727

E-mail : litera.aksara@gmail.com

# KATA PENGANTAR

Perhelatan akbar *World Superbike* (WSBK) yang telah usai dilaksanakan di Pertamina Mandalika International Street Circuit atau yang dikenal oleh masyarakat sebagai Sirkuit Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah, Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) pada tanggal 19-21 November 2021. WSBK menjadi kegiatan internasional perdana yang dapat diakses masyarakat luas pascapandemi Covid-19 di Nusa Tenggara Barat, bahkan di Indonesia. Perhelatan ini menandakan telah selesainya pembangunan Sirkuit Mandalika yang akan menjadi ikon baru pariwisata Indonesia di mata dunia.

Selama Pandemi Covid- 19, seluruh sektor terkena dampaknya, termasuk sektor pariwisata, namun dengan hadirnya Sirkuit Mandalika, Nusa Tenggara Barat akan memulai babak baru dalam pengembangan pariwisatanya. Lombok dengan segala keindahannya dikenal sebagai pulau seribu masjid dan menjadi ikon wisata halal di Indonesia sejak ditetapkan sebagai World Best Halal Tourism Destination dan World Best Halal Honeymoon Destination pada World Halal Travel Summit tahun 2015 mewakili Indonesia. Menurut laporan Global Muslim Travel Index (GMTI) yang diterbitkan oleh lembaga CrescentRating, menilai kualitas wisata halal dari segi akses, komunikasi, lingkungan, dan pelayanan, Lombok dinilai sebagai destinasi wisata halal terbaik di Indonesia karena konsistensinya dalam meningkatkan kualitas layanan ramah muslim.

Momentum kehadiran Sirkuit Mandalika yang dibangun di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika dapat menjadi sarana yang tepat untuk lebih memperkuat pariwisata halal dengan segala infrastrukturnya pada masyarakat nasional dan

Internasional. Mengingat Potensi pasar muslim dunia makin meningkat dari tahun ke tahun. Tantangan pengembangan wisata halal yang dihadapi Pemerintah Daerah NTB yaitu meyakinkan dan meningkatkan kesadaranwarganya tentang urgensi pengembangan wisata halal, serta menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten termasuk didalamnya terkait dengan literasi. Proses ini secara bertahap bertujuan untuk menganalisis dan meningkatkan tingkat literasi masyarakat di level generasi millenial terhadap pariwisata halal di Nusa Tenggara Barat.

Adapun kompetensi mata kuliah Manajemen Pemasaran Syariah secara *hardskills* agar mahasiswa dapat menguraikan dan mengembangkan kemampuan dasar tentang Pemasaran Syariah yakni Branding serta ruang lingkungannya. Secara *softskills*, kompetensi mata kuliah Manajemen Pemasaran Syariah ini adalah mahasiswa memiliki kemampuan untuk berpikir secara utuh, mulai dari menganalisis sampai memahami praktik Pemasaran Syariah. Buku ini dapat menjadi starting poin yang mengiringi mahasiswa untuk mengenal, memahami, sampai membuat rangka pikir tentang Pemasaran Syariah dan ruang lingkungannya. Penulis sangat mengharapkan masukan sebagai pembenahan dari kehadiran buku ini. Atas perhatian dan kontribusi serta sumbang saran berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2022

**Dyah Pikanthi Diwanti**

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>BAB I</b>	
<b>MEMAHAMI DASAR MANAJEMEN PEMASARAN SYARIAH KHUSUSNYAWISATA HALAL</b> .....	1
<b>BAB II</b>	
<b>DINAMIKA MANAJEMEN PEMASARAN SYARIAH DANWISATA HALAL</b> .....	5
<b>BAB III</b>	
<b>LITERASI MANAJEMEN PEMASARAN SYARIAH DAN RUANG LINGKUPNYA</b> .....	11
A. Pengertian Literasi Manajemen Syariah.....	11
B. Ruang Lingkup Pemasaran Syariah .....	13
C. Pengertian Pemasaran.....	15
<b>BAB III</b>	
<b>KONSEP PEMASARAN SYARIAH</b> .....	29
A. Konsep Pemasaran .....	29
B. Konsep pemasaran dalam Islam .....	33
<b>BAB V</b>	
<b>STRATEGI PEMASARAN</b> .....	35
<b>BAB VI</b>	
<b>MEMBANGUN BISNIS DENGAN NILAI-NILAI SYARIAH</b> .....	41
A. Konsep Loyalitas Pelanggan.....	41
B. Loyalitas Pelanggan Berdasarkan Prilaku dan Sikap .....	43
C. Membangun Loyalitas Pelanggan .....	46

<b>BAB VII</b>	
<b>MENGUKUR TINGKAT LOYALITAS PELANGGAN.....</b>	<b>49</b>
A. Kekuatan WOM (Words Of Mouth) .....	49
<b>BAB VIII</b>	
<b>LOYALITAS PELANGGAN DALAM PESPEKTIF ISLAM....</b>	<b>55</b>
<b>BAB IX</b>	
<b>STUDI KASUS PEMASARAN SYARIAH KHUSUSNYA</b>	
<b>WISATA HALAL DI LOMBOK .....</b>	<b>57</b>
A. Selayang Pandang Wisata Lombok, Nusa Tenggara Barat.....	57
B. Literasi Wisata Halal Destinasi Lombok Nusa Tenggara Barat.....	63
C. Faktor-Faktor apa sajakah yang mempengaruhi Literasi Wisata Halal Destinasi Lombok Nusa Tenggara Barat.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>71</b>

# **BAB 1**

## **MEMAHAMI DASAR MANAJEMEN PEMASARAN SYARIAH KHUSUSNYAWISATA HALAL**

Perhelatan akbar World Superbike (WSBK) yang telah usai dilaksanakan di Pertamina Mandalika International Street Circuit atau yang dikenal oleh masyarakat sebagai Sirkuit Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah, Propinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) pada tanggal 19-21 November 2021. WSBK menjadi kegiatan internasional perdana yang dapat diakses masyarakat luas pascapandemi Covid-19 di Nusa Tenggara Barat, bahkan di Indonesia. Perhelatan ini menandakan telah selesainya pembangunan Sirkuit Mandalika yang akan menjadi ikon baru pariwisata Indonesia di mata dunia. Selama Pandemi Covid-19, seluruh sektor terkena dampaknya, termasuk sektor pariwisata, namun dengan hadirnya Sirkuit Mandalika, Nusa Tenggara Barat akan memulai babak baru dalam pengembangan pariwisatanya.

Lombok dengan segala keindahannya dikenal sebagai pulau seribu masjid dan menjadi ikon wisata halal di Indonesia sejak ditetapkan sebagai World Best Halal Tourism Destination dan World Best Halal Honeymoon Destination pada World Halal Travel Summit tahun 2015 mewakili Indonesia. Menurut laporan Global Muslim Travel Index (GMTI) yang diterbitkan oleh lembaga CrescentRating, menilai kualitas wisata halal dari segi akses, komunikasi, lingkungan, dan pelayanan, Lombok dinilai sebagai destinasi wisata halal terbaik di Indonesia